

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. pengkajian keperawatan diperoleh data subyektif pasien ngalami harga diri rendah. Pasien mengatakan merasa minder dengan kondisinya, tidak percaya diri untuk berinteraksi dengan orang lain. Pasien dirumah mengerjakan pekerjaan rumah karena pasien tidak bekerja.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah harga diri rendah.
3. Rencana keperawatan yang di lakukan pada pasien dengan harga diri rendah yaitu dengan tujuan agar pasien mampu menurunkan perasaan rendah diri. intervensi yang sudah dilakukan kepada pasien yaitu: 1. Memperkenalkan diri kepada pasien, 2. Membina hubungan saling percaya kepada pasien dan keluarga, 3. Melakukan pemeriksaan fisik dan pengkajian, 4. Mengkaji masalah Harga diri rendah, 5. Sp 1 Identifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif pasien (buat daftar kegiatan), Bantu pasien menilai kegiatan yang dapat dilakukan saat ini (pilih dari daftar kegiatan), kegiatan pertama yang dipilih pasien yaitu menyapu, Sp 2 Bantu pasien memilih kegiatan kedua yang akan dilatih, Latih kegiatan kedua (alat dan cara) kegiatan kedua yang dilakukan klien adalah memasak. Sp 3 Bantu pasien memilih kegiatan ketiga yang akan dilatih, Latih kegiatan ketiga (alat dan cara), kegiatan ketiga yang dilakukan pasien adalah mencuci baju dan mencuci piring. SP 4 Bantu pasien memilih kegiatan ke empat yang akan dilatih, Latih kegiatan ke empat (alat dan cara), kegiatan ke empat yang dilakukan klien adalah memberi makan ternak.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien harga diri rendah yaitu selama 10 hari. Pasien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan 1 samapai dengan strategi pelaksanaan 5. Pasien mampu Mampu Mengidentifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif. Kemudian pasien mampu mampu memilih kegiatan yang dapat dilakukan saat ini.

5. Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan 5 yaitu berhasil dalam melakukan 4 kegiatan positif yaitu menyapu, mencuci piring dan baju, memasak, dan memberi makan ternak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi
dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu keperawatan serta ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa khususnya pada pasien dengan harga diri rendah.
2. Bagi mahasiswa
Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan keperawatan dan juga sebagai bahan masukan dan informasi pada perawat dan mempermudah mahasiswa dalam perumusan diagnosa tunggal khususnya pada asuhan keperawatan pada harga diri rendah.
3. Bagi klien
Diharapkan klien dapat mengikuti program terapi yang dianjurkan oleh perawat untuk mempercepat proses penyembuhan setelah mengikutikegiatan SP 1 sampai dengan SP 5 yang diajarkan oleh perawat.
4. Bagi keluarga
Diharapkan keluarga dapat mengikuti program dan memberikan dukungan pada klien dalam mengontrol harga diri rendah dan membantu pasien dalam proses penyembuhan
5. Bagi puskesmas
Dapat dijadikan untuk meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP khususnya pada pasien dengan harga diri rendah.

